



# Menghayati Sebuah Profesi

**STEFANI TITIEK INDARTI**

**Asal: JAWA TENGAH**

Email korespondensi: stefanytatiek@gmail.com

Bu Indar adalah seorang guru SMK, menjadi guru sebenarnya bukan cita-cita yang diimpikannya, saat lulus SMA angan melambung ingin menjadi sukses di dunia Industri sayang nasib berkata lain. Selepas lulus kuliah justru Industri lagi hancur karena Krismon tahun 97, akhirnya bekerja seadanya tidak sesuai bidang yang di miliki Bu Indar. Dan akhirnya setelah menikah ada tawaran untuk mengajar karena bekerja di industri sangat menyita waktu sehingga tidak ada waktu mengurus anak.

Untuk melengkapi syarat tentu Bu Indar harus mengambil kependidikan terlebih dahulu dan akhirnya ambil kuliah AKTA 4. Sudah hampir 12 tahun B Indar menjadi guru banyak hal yang sudah menjadi pengalaman hidup dan tentu ada suka dan dukanya. Mengajar sekolah swasta tentu berbeda dengan mengajar sekolah Negeri yang sumber daya anak-anaknya tentu lebih baik. Namun menjadi guru tentu adalah panggilan hidup yang menarik dan menjadi tantangan baginya karena menjadi pelayan dunia pendidikan tentu harus komitmen dengan profesi yang cenderung menjadi panutan tentu harus memberi teladan yang baik bagi anak didik. Keiklasan, ketulusan dalam karya sangat penting dan tentu harus memiliki kasih terhadap anak didik meski dengan sumber daya yang biasa-biasa saja namun ketika mendidik dengan kasih ketulusan dan keiklasan ternyata menjadikan mudah dalam karya.

Ketika alumni yang sudah bekerja dan memberi kabar serta menyapa itu menjadi kebahagiaan tersendiri terkadang mereka justru mengatakan "kangen dimarahi ibu " haha begitulah amarah sebagai wujud kasih ternyata justru menjadi ingatan mendalam bagi mereka. Menjadi guru tentu juga ada harapan besar suatu ketika dapat mendapatkan tunjangan profesi yang sudah didapatkan oleh bapak ibu guru yang lain. Bu Indar pun demikian beberapa kali mengikuti pretes UKG ternyata tidak juga lolos namun tahun 2018 lolos dan tercantum dalam daftar calon peserta PPG tahun 2020. Cukup lama menunggu dan saat ini Bu Indar sedang melaksanakan PPG angkatan kedua.



Meski hingga sekarang aturan pemerintah selalu berubah untuk linieritas, dan menjadikan hal yang cukup mebingungkan bagi Bu Indar setelah selesai PPG dan lulus nantinya harus gimana ??harapan yang besar untuk mendapatkan tunjangan profesional apa bisa di dapat. Saat ini Bu Indar mengajar mata pelajaran bukan sesuai bidang keilmuan yang di miliknya karena aturan pemerintah yang berbeda untuk kurikulum di SMK tidak sama dengan beberapa tahun sebelumnya. Meski demikian bu Indar tetap menjalani profesi dan tugas yang sedang dijalankan saat ini dengan sungguh-sungguh juga ikhlas meski entah kedepannya bagaimana baginya itulah tanggung jawab profesi.

Ditengah banyaknya tugas Bu Indar tetap menyempatkan diri untuk memberikan motivasi kepada siswanya khususnya anak perwaliannya secara rutin melalui wattshap atau pada saat pembelajaran tatap muka. Ada beberapa siswa yang mulai malas berangkat pembelajaran luring dan mengerjakan tugas-tugas yang sudah dikirim kepada siswanya melalui Google Classroom, memang situasi pandemic ini sangat berpengaruh pada semangat belajar para siswanya oleh karena itu Bu Indar selalu memberikan semangat dan motivasi tanpa bosan kepada siswa-siswanya agar mereka setelah lulus dapat memiliki peluang kerja atau wirausaha. Situasi pandemic sekarang ini dibutuhkan suatu perjuangan untuk dapat mengatasi segala permasalahan yang timbul, disiplin mulai kendor dan visi misi menjadi tidak jelas maka butuh sebuah motivasi yang rutin.

Anak didik Bu Indar berasal dari latar belakang yang beraneka tidak semua berassal dari keluarga yang mampu justru terkadang malah harus bekerja mencari uang untuk biaya sekolah sendiri. Latar belakang yang ber aneka ragam dari peserta didiknya itu menjadi tantangan bagi Bu Indar untuk memotivasi agar siswanya justru menjadi semangat dalam mempersiapkan masa depan. Siswanya berasal dari berbagai desa yang jaraknya cukup jauh dari sekolah hal itu terkadang juga menjadi kendala bagi siswa untuk rajin berangkat ke sekolah. Oleh karena itu Bu Indar menyempatkan diri untuk home visit ke rumah siswa yang jarang masuk meski lokasinya harus naik turun gunung namun Bu Indar merasa bahwa itu adalah tanggung jawabnya sebagai wali seperti beberapa hari yang lalu Bu Indar home visit ke rumah siswa yang jarang masuk ternyata permasalahan karena kedua orang tua bekerja sehingga tidak ada yang mengontrol, setiap hari bersama simbahnya yang sudah tua.

Ada juga yang orang tua ber pisah sehingga motivasi anak untuk disiplin sekolah menjadi kurang dan masih banyak lagi permasalahan yang dihadapi anak didik Bu Indar, sebagai guru tentu hal tersebut menjadi bahan pemikiran dan bagaiman agar anak didiknya tetap rajin dan disiplin dalam pembelajaran. Meski tak banyak yang

bisa dilakukan Bu Indar namun Bu Indar mencoba berbicara dengan orang tua agar dicari solusi terbaik demi masa depan anak.



Di tempat Bu Indar mengajar ada kegiatan ekstra yaitu karawitan karena Bu Indar suka menyanyi maka dia pun mengikuti kegiatan ekstra selain karena senang tentu juga sebagai bentuk ekspresi diri sebagai guru untuk memberikan tauladan bagi peserta didik.



Menjadi guru di jaman sekarang tentu bukan hal yang gampang karena mendidik generasi abad 21 di era digital tentu sebagai guru pun harus bisa menguasai bidang IT dengan baik apalagi pembelajaran di era pandemic yang pelaksanaan secara daring atau kadang-kadang luring tentu saja harus kreatif dalam memberikan bahan ajar di platform yang dipakai tidak sekedar mengirim materi hasil memfoto buku cetak. Maka



dalam memberikan materi pembelajaran tentu harus dengan media yang menarik hal itu tentu membutuhkan pemahaman mengenai berbagai aplikasi untuk membuat media belajar yang menarik dan membutuhkan kemampuan IT yang baik.

Bu Indar terus berusaha mengikuti perkembangan dengan banyak belajar berbagai aplikasi dari internet dan juga dari rekan-rekan sesama guru dan mengikuti webinar webinar. Semua yang dilakukan Bu Indar ini sebagai wujud tanggung jawab sebagai guru untuk mengantar peserta didik pada tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pemerintah. Di sela waktu saat daring PPG terkadang Bu Indar juga memberi semangat pada teman-teman seangkatan di group whatsapp iseng menulis puisi biar tidak jenuh. Ini salah satu puisi Bu Indar :

*Meski Mendung menggelayut ...  
Hujan tak kunjung datang ...  
Namun hati yang gembira  
Adalah sumber kesejukan  
Tuhan tak diam dalam setiap pinta  
Angan dan mimpi terajut dalam doa  
Hingga waktu menjadi sahabat yang membawa rasa  
Jalan hidup pada penghayatan karya  
Tentu bukan sebuah kesiaan  
Semangat kawan jalan pasti berujung  
Mimpi kita di depan menjadi cahaya  
Menunjukkan langkah meski terseok*

Begitulah Bu indar menghayati peran profesinya, selalu bersyukur sebagai wujud iman dan selalu gembira biar selalu sehat. Setiap profesi pasti punya jalan yang berliku namun jika semua dijalani dengan keiklasaan tentu seemua menjadi jalan kemudahan.

Edisi : November 2020  
Kategori : Artikel Tutorial  
Penerbit : Journal: Sudut Pandang (Online)  
Pengelola : The JournalPublishing